

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang oleh karena itu membaca merupakan salah satu standar keterampilan Bahasa dan Sastra Indonesia yang harus dicapai pada semua jenjang, termasuk di jenjang Sekolah Dasar. Standar Isi satuan Pendidikan Dasar dan Menengah untuk kelas II SD (Depdiknas 2006:149), menyatakan bahwa berbahasa dan bersastra meliputi empat aspek, yaitu: aspek mendengarkan, aspek berbicara, aspek membaca, aspek menulis. Keempat aspek kemampuan berbahasa dan bersastra tersebut memang berkaitan erat sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Bagaimana seorang siswa akan bisa menceritakan sesuatu setelah ia membaca ataupun setelah ia mendengarkan. Begitupun dengan menulis, menulis tidak lepas dari kemampuan menyimak, membaca dan berbicara siswa, sehingga keempat aspek ini harus senantiasa diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif. Disebut reseptif karena dengan membaca seorang akan memperoleh informasi, memperoleh ilmu dan pengetahuan serta pengalaman-pengalaman baru. Semua yang diperoleh melalui bacaan akan memungkinkan seseorang mampu mempertinggi daya pikirnya, mempertajam pandangannya, dan memperluas wawasannya. Berdasarkan pada standar isi satuan pendidikan dasar dan menengah untuk kelas dua pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Depdiknas 2006:148), bertujuan agar peserta didik mempunyai kemampuan sebagai berikut. 1. Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku baik lisan maupun tulisan, 2. Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3. Memahami bahasa Indonesia dan menggunakan dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4. Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan intelektual serta kematangan emosional dan sosial, 5. Menikmati dan

memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperluas budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan berbahasa, 6. Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Pada kenyataannya dalam mengajarkan bahasa Indonesia khususnya materi membaca lancar, guru kurang mampu mengembangkan materi pelajaran sehingga hanya mengandalkan buku cetak saja, siswa hanya disuruh mencatat dari buku cetak saja, guru tak pernah menggunakan media yang bervariasi seperti menggunakan media kartu kata. Guru juga kurang dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga siswa kurang aktif dalam belajar, malu untuk bertanya dan malu pertanyaan guru.

Dengan kekurangan guru dalam mengajar materi membaca lancar tersebut siswa mengalami kesulitan dalam belajar sehingga siswa banyak yang belum tuntas dalam belajar. Ini akan berdampak pada nilai siswa dalam materi membaca lancar masih jauh dari nilai ketuntasan yang telah ditetapkan. Hal seperti inilah yang menjadi masalah dalam pembelajaran dimana dampak dari semua ini pada diri siswa, diantaranya sebagian besar siswa yang duduk di kelas II Sekolah Dasar Negeri 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

Guru merasa perlu untuk memperbaiki cara mengajar agar dapat mengatasi kesulitan belajar siswa. Diantaranya dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga akan menggunakan media kartu kata dalam mengajar bahasa Indonesia materi membaca lancar sehingga siswa dapat lebih tertarik dalam belajar dan siswa lebih memahami. Pembelajaran yang melibatkan langsung siswa pada proses pembelajaran seperti pemakaian kartu kata dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat berdampak positif terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Untuk itu guru perlu menyediakan media pembelajaran yang menarik yang dapat menimbulkan daya tarik bagi siswa untuk giat secara aktif dan kreatif. Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru serta membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai penunjang guna meningkatkan mutu pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya dan meningkatkan membaca lancar siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo pada khususnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Media Kartu Kata Dalam Membaca Lancar Pada Siswa Kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka peneliti mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca siswa masih kurang
2. Siswa kurang termotivasi dengan pembelajaran yang guru berikan
3. Pembelajaran membaca lancar belum optimal.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan media kartu kata dalam membaca lancar pada siswa kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media kartu kata dalam membaca lancar pada siswa kelas II SDN 6 Limboto Barat Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Siswa

Untuk menumbuhkan minat membaca siswa, khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

b. Guru

Sebagai sumbangan pikiran yang dijadikan acuan oleh semua pihak yang ada di sekolah terutama guru yang mengajar disekolah tersebut.

c. Sekolah

Sebagai masukan yang berharga bagi pihak sekolah dalam menjalankan proses ataupun pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia dan upaya referensi terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

d. Peneliti

Hasil ini dijadikan acuan untuk penelitian yang selanjutnya.